

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Herdiansyah, 2010). Penelitian ini dilakukan fokus pada penganggaran proyek pada CV. Binaya Cipta dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan perhitungan analisis data. Penggunaan metode penelitian historis yang bertujuan mengumpulkan data-data anggaran dalam satu proyek yang telah selesai secara sistematis dan objektif, dengan cara mengevaluasi untuk melihat anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya.

3.2. Peubah dan Pengukuran

Sesuai dengan judul dan permasalahannya, maka peubah dan pengukuran yang diteliti adalah sebagai berikut:

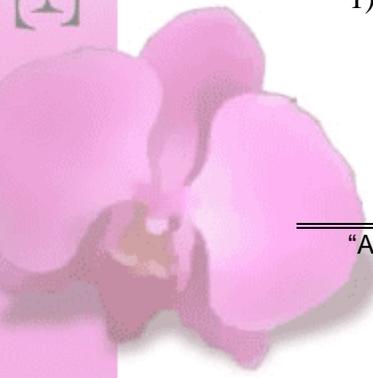
1. Biaya Standar Proyek.

Biaya standar proyek adalah biaya yang terdiri dari elemen-elemen biaya yang seharusnya terjadi dalam operasi perusahaan di dalam mengerjakan suatu proyek yang akan dibandingkan dengan biaya sesungguhnya. Dimana biaya standar tersebut terdiri dari biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung, dan biaya standar overhead perusahaan.

2. Proyek Perusahaan

- 1) Biaya Bahan Baku

Yaitu bahan baku yang membentuk bagian menyeluruh suatu proyek, yang didalamnya meliputi:



- 1) Kebutuhan bahan baku
- 2) Pembelian bahan baku
- 3) Pemakaian bahan baku
- 2) Biaya Tenaga Kerja Langsung
Yaitu upah tenaga kerja langsung yang harus dibayar, yang di dalamnya meliputi:
 - 1) Upah
 - 2) Tarif Upah (Jam Kerja)
- 3) Biaya Overhead Proyek
Yaitu biaya perusahaan selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya ini meliputi:
 - 1) Biaya bahan penolong
 - 2) Biaya tenaga kerja tak langsung
 - 3) Biaya proyek lainnya.

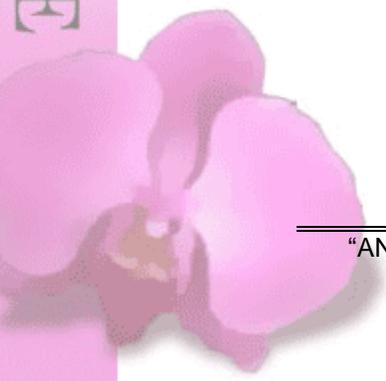
3.3. Sumber Data Penelitian

Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Data Primer

Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:148) data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer ini diperoleh melalui wawancara langsung terhadap manajer keuangan serta dokumen – dokumen yang diperlukan dalam penelitian yaitu berupa Rencana Anggaran Biaya, Laporan Mingguan, Laporan Bulanan.

2. Data Skunder



Menurut Mudrajad Kuncoro (2013:148) data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

3.4. Metode Pengumpulan Data

- Dokumen

Menurut Zainal (2009:114), data sekunder yang berupa yaitu data yang sudah tersedia sehingga penelitian tinggal menyalin saja. Dokumen dapat di pergunakan sebagai sarana pendukung memahami dan menjelaskan masalah yang akan dieliti agar lebih operasional dan memberi solusi permasalahan yang ada.

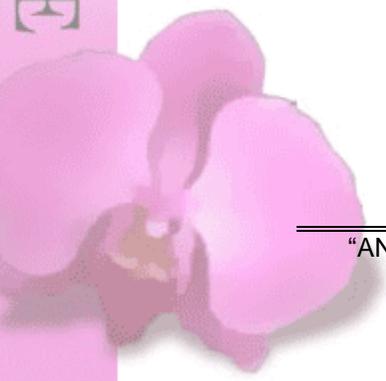
Sumber data dokumen yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat berupa dokumen-dokumen terkait proses penyusunan anggaran dan realisasi proyek pada CV. Binaya Cipta. Pengembangan fokus penelitian ini melalui dokumen dan data anggaran realisasi proyek.

- Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mendapatkan data primer dengan cara komunikasi dua arah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode wawancara terencana terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Yaitu sesuai dengan buku yang ditulis oleh Yusuf (2014:376) yang menjelaskan, wawancara terencana terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.

- Catatan Lapangan

Catatan lapangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah catatan dari peneliti saat dilapangan baik berupa pengamatan dari peneliti dan hasil



wawancara yang terkait dengan anggaran dan realisasi proyek dari CV. Binaya Cipta.

3.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu analisis varians. Analisis penyimpangan (Variance Analysis), yang merupakan suatu metode perbandingan yang digunakan untuk mengetahui selisih antara anggaran dengan realisasi yang dicapai oleh perusahaan dalam kegiatan proyek serta penyebab terjadi penyimpangan atau perbedaan. Dalam melakukan analisis varians akan dihasilkan penyimpangan antara anggaran dan realisasi. Penyimpangan atau variansi tersebut ada yang bersifat favorable dan unfavorable. Analisis varians biaya proyek meliputi:

1) Varians Biaya Bahan Baku

Menurut William K. Carter (2011:166) terdapat 2 standar untuk menganalisis varians biaya bahan baku, yaitu:

a. Varians harga bahan baku

$$\text{Material Price Variance} = (\text{Actual Price} - \text{Standart Price}) \text{Actual Quantitty}$$

Jika harga sesungguhnya lebih kecil dari harga standar maka selisih yang terjadi akan menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, jika harga sesungguhnya lebih besar dari harga standar maka selisih yang terjadi tidak menguntungkan perusahaan.

b. Varians kuantitas bahan baku

$$\text{Material Quantity Variance} = (\text{Actual Quantity} - \text{Standart Quantity}) \text{Standart Price}$$

Jika kuantitas sesungguhnya lebih kecil dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi akan menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, jika kuantitas sesungguhnya lebih besar dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi tidak akan menguntungkan perusahaan.

2) Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung

a. Varians tarif tenaga kerja

Menurut Garrison et.al. (2013) varians tarif tenaga kerja (labor rate variance) untuk mengukur setiap variandari standar tariff rata-rata per jam yang dibayarkan kepada tenaga kerja langsung.

$$\text{Labour Cost Variance} = (\text{Actual Cost per Hour} - \text{Standart Cost per Hour}) \text{Actual Hours}$$

Jika tarif upah sesungguhnya lebih kecil dari tarif upah standar maka selisih yang terjadi akan menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, jika tarif upah sesungguhnya lebih besar dari tarif upah standar maka selisih yang terjadi tidak menguntungkan perusahaan.

b. Varians efisiensi tenaga kerja

$$\text{Labour Efficiency Variance} = (\text{Actual Hours} - \text{Standart Hours}) \text{Standart Cost per Hour}$$

Jika kuantitas sesungguhnya lebih kecil dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi akan menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, jika kuantitas sesungguhnya lebih besar dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi tidak akan menguntungkan perusahaan.

3) Varians Biaya Overhead Proyek Variabel

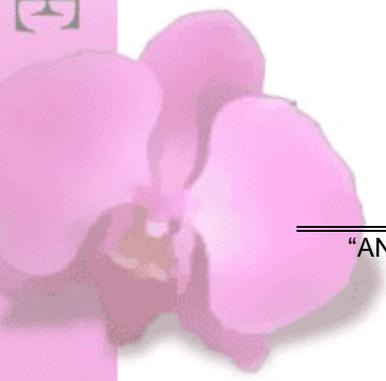
Varians ini dibagi menjadi 2 yaitu

a. Varians pengeluaran

Varians ini adalah perbedaan di antara tarif overhead aktual dan tarif overhead standar berdasarkan pada jam actual (Cecily A. Raiborn dan Michael Kinney.2011:347).

$$\text{Variable Overhead Spending Variance} = \text{Actual Variable Overhead} - (\text{Standart Price} \times \text{Actual Quantity})$$

Jika kuantitas sesungguhnya lebih kecil dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi akan menguntungkan perusahaan. Sebaliknya, jika kuantitas sesungguhnya lebih besar dari kuantitas standar maka selisih yang terjadi tidak akan menguntungkan perusahaan.



b. Varians efisiensi

Menurut Cecily A. Raiborn dan Michael Kinney (2011:348) pengertian dari varians ini adalah perbedaan antara anggaran overhead untuk jam aktual dan overhead yang diterapkan.

$$\text{Variable Overhead Efficiency Variance} = (\text{Standart Price} \times \text{Actual Quantity}) - (\text{Standart Price} \times \text{Standart Quantity})$$

Ketika input aktual melebihi standar input yang diperbolehkan, operasi proyek akan menjadi tidak efisien. Dan begitu pula jika input aktual kurang atau sama dengan standar input yang diperbolehkan maka akan menjadi menguntungkan.

4) Varians Biaya Overhead Proyek Tetap

Analisis varians biaya overhead proyek tetap berbeda dari analisis biaya overhead proyek variabel. Pada analisis varians overhead tetap dihitung varians penggunaan biaya overhead tetap dan varians volume.

a. Varians penggunaan

Varians ini adalah perbedaan antara overhead tetap aktual dan overhead tetap yang dianggarkan.

$$\text{Fixed Overhead Spending Variance} = \text{Fixed Overhead Actual} - \text{Fixed Overhead Standart}$$

b. Varians volume

Varians volume overhead tetap adalah perbedaan antara anggaran dan pembebanan overhead tetap.

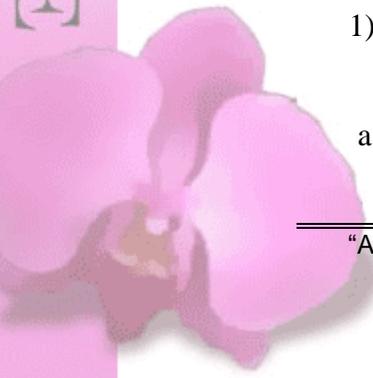
$$\text{Volume Variance} = \text{Fixed Overhead Standart} - (\text{Standart Price} \times \text{Standart Quantity})$$

Analisis varians ini difokuskan tahapan implementasi menurut UNIDO yang terdiri dari:

1) Perencanaan desain engineering terperinci, dan penetapan anggaran.

Perencanaan ini terdiri atas:

a. Perencanaan biaya proyek.



- b. Perencanaan tenaga kerja.
 - c. Perencanaan peralatan.
 - d. Perencanaan material bahan baku.
- 2) Pengadaan kontrak dan pembelian.
 - 3) Pengerjaan proyek konstruksi.

